



Damkarmat Yogya Tambah Posko di Kraton

YOGYA (KR) - Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogya siap untuk menambah posko layanan di wilayah Kraton. Tepatnya di kawasan Alun-alun Utara guna mendekatkan pelayanan sekaligus mempercepat waktu respons untuk wilayah Yogya bagian barat daya.

Kepala Dinas Damkarmat Kota Yogya Taokhid, mengatakan realisasi penambahan pos Damkarmat di kawasan Alun-alun Utara ditargetkan pada akhir tahun ini. Akan tetapi penempatan pos itu di bangunan milik Kraton Yogyakarta sehingga tidak bisa langsung ditempati. Dia mengaku sudah ada komunikasi dan koordinasi dengan pihak Kraton Yogyakarta dan menunggu surat pemberian izin pemanfaatan tanah Kasultanan. "Sebenarnya tinggal nunggu palilah dari kraton karena kita tidak menempati milik sendiri. Tapi titiknya belum final, kita masih menunggu palilah," katanya,

Kamis (16/10).

Pos Damkarmat sejauh ini baru berada di wilayah Balai-kota Yogya dan Jalan Kyai Mojo. Secara teknis covering area maksimal pada radius 2,4 kilometer dari Pos Damkarmat. Kawasan Kraton itu di luar radius dari Pos di Balaikota dan Jalan Kyai Mojo atau lebih dari 2,4 km, sehingga dari segi teori berada di luar covering area ideal. Kawasan Alun-alun Utara dipilih sebagai pos Damkarmat karena untuk pengamanan pada kawasan Kraton Yogyakarta utamanya di dalam karena kraton. Kawasan Kraton bagian dari sumbu filosofi sudah diakui UNESCO sebagai warisan budaya duni menjadi tanggung jawab bersama untuk mengamankan aset. "Memang perlu pos di sana dan bisa mendekatkan pelayanan pada kawasan-kawasan yang belum terjangkau secara ideal. Pos juga untuk melayani kawasan kraton sebagai kawasan strategis dan sumbu filosofi serta melayani kawasan Yogya bagian barat daya," terangnya.

Taokhid menyatakan rencana penambahan pos Damkarmat sudah agak lama dan masuk dalam rencana induk sistem proteksi kebakaran. Berdasarkan rencana induk itu idealnya di Kota Yogya terdapat empat pos Damkarmat. Penambahan di barat daya di kawasan Alun-alun Utara dan rencananya di tenggara di wilayah Giwangan. Namun untuk mencari lahan di Kota Yogya guna menambah pos Damkarmat tidak mudah. "Di wilayah tenggara seputaran Giwangan dan di sana juga ada Taman Budaya Embung Giwangan serta objek vital Terminal Giwangan. Kemungkinan gunakan aset-aset Pemkot misalnya menyatu dengan kawasan Terminal Giwangan," papar Taokhid.

Menurutnya jika menambah pos Damkarmat seharusnya juga menambah sumber daya manusia. Akan tetapi hal itu membutuhkan proses yang tidak sebentar sehingga tahap awal akan menggeser SDM yang ada. Selama ini dengan

pos Damkarmat di Balaikota dan Jalan Kyai Mojo pelayanan pemadaman kebakaran di kawasan Alun-alun Utara, barat daya dan tenggara Yogya masih bisa dijangkau dari segi pelayanan waktu, hanya kurang optimal. Batas 15 menit standar pelayanan minimal dari pusat terpenuhi. Tapi dibandingkan harapan target Damkarmat di 10,5 menit diakuinya masih agak sulit. **(Dhi-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kraton	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan			

Yogyakarta, 26 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005